

PENGARUH PENGENDALIAN SEDIAAN INJEKSI DENGAN METODE MMSL (MINIMUM MAXIMUM STOCK LEVEL) TERHADAP NILAI INVESTASI DI FARMASI RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

THE EFFECT OF CONTROLLING INJECTION WITH MMSL METHOD (MINIMUM MAXIMUM STOCK LEVEL) TO THE INVESTMENT VALUE INPATIENT PHARMACEUTICALS IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL

Elis Juwita Anggraeni, Fitria Dhirisma*
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA

Corresponding author. email: fitriadhirisma@afi.ac.id

ABSTRAK

Pengendalian sediaan farmasi yang tidak tepat memungkinkan terjadinya pembengkakan biaya yang harus dikeluarkan rumah sakit terkait pembiayaan, penyimpanan stok yang berlebihan, kadaluwarsa dan *stock out*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian sediaan injeksi dengan metode MMSL terhadap nilai investasi di farmasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (quasi experiment). Teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh dari data retrospektif bulan Juni-November 2021 dan dilakukan penerapan pada bulan Januari-Maret 2022. Jumlah sampel penelitian adalah 248 item obat kategori sediaan injeksi. Analisa data menggunakan uji statistik Wilcoxon.

Nilai investasi sediaan injeksi sebelum diterapkan metode MMSL adalah Rp 237.001.145, sedangkan nilai investasi sesudah diterapkan pengendalian dengan metode MMSL sebesar Rp 177.563.774, dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Kata kunci : rawat inap, sediaan injeksi, MMSL

PENDAHULUAN

Pengendalian persediaan merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan/kebutuhan pelayanan. Salah satunya dengan melakukan perencanaan yang efektif untuk mendapatkan jenis dan jumlah obat tepat sesuai kebutuhan dan anggaran (Nadia, 2012). Metode MMSL merupakan salah satu metode pengendalian persediaan obat yang dapat diterapkan di IFRS (Indarti, 2019). Penelitian Murniasih (2021) menyebutkan bahwa metode MMSL berpengaruh pada efisiensi persediaan obat dengan penurunan nilai TOR mendekati standar IFRS.

METODE

Metode penelitian ini adalah pre eksperimental, data yang digunakan adalah penggunaan sediaan injeksi periode Juni-November 2021 berjumlah 248 item yang akan diterapkan pada periode Januari-Maret 2022. langkah awal menentukan nilai stok minimal dan maksimal dan menghitung nilai investasi kemudian menerapkan metode MMSL pada periode Januari-Maret 2022. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui pengaruh metode MMSL terhadap nilai investasi.

HASIL & DISKUSI

Nilai investasi sebelum penerapan diperoleh dari perkalian nilai jumlah stok persediaan dengan HPP yang diambil pada 31 Desember 2021. Nilai investasi sesudah dilakukan penerapan diambil pada 28 Maret 2022.

Berdasarkan hasil penelitian nilai investasi sebelum penerapan adalah Rp 237.001.145 dan nilai sesudah penerapan Rp 177.563.774 dengan *P value* 0,000 yang artinya terdapat pengaruh penerapan metode MMSL terhadap nilai investasi. Terdapat penurunan nilai investasi sebesar Rp 59.437.371 sesudah penerapan.

Penerapan metode MMSL berpengaruh pada efektifitas persediaan obat (Indarti, dkk 2019 dan Darmawati, 2021). Penurunan nilai investasi berdampak pada penurunan jumlah item sediaan injeksi yang mengalami kadaluwarsa. Pada akhir bulan desember 2021 terdapat 13 item dan bulan Maret 7 item dengan nominal Rp 4.273.749 dan Rp 1.987.693.